

1.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Auricular hematoma (othematoma) merupakan akumulasi cairan atau darah di dalam *pinna* telinga disebabkan oleh ruptur pembuluh darah. *Othematoma* disebabkan oleh trauma dari sering digaruk, menggelengkan kepala secara berlebihan dan juga gigitan dari anjing lain. Selain itu, *othematoma* dapat disebabkan oleh gatalnya telinga karena *otitis* eksterna atau media ektoparasit serta adanya benda asing dalam lubang telinga. Secara akut, anjing akan mengalami rasa sakit yang mengganggu dan apabila tidak ditangani, telinga akan terlihat seperti bunga kol dan terasa keras saat diraba. Dampak dari *othematoma* terhadap pasien adalah perubahan perilaku anjing yang sering menggelengkan kepala dan menggaruk telinganya, tingkat stress anjing, kehilangan nafsu makan, dan perubahan bentuk telinga apabila tidak segera ditangani (Pereira 2006).

Othematoma dapat ditangani dengan cara tanpa operasi (pembedahan) maupun operasi. Penanganan non operasi diantaranya dapat dilakukan dengan penyedotan cairan secara langsung menggunakan spuit atau menggunakan metode drainase yang dilakukan dengan memasukan tube ke dalam kantung hematoma sebagai saluran keluar bagi cairan *othematoma*. Sedangkan penanganan dengan tindakan operasi yaitu dengan melakukan insisi pada daun telinga untuk mengeluarkan cairan *othematoma* dan melakukan penjahitan di sekeliling insisi. Teknik insisi merupakan tindakan paling efektif yang dapat dilakukan pada kasus *othematoma*.

Lund (2006) melakukan studi dengan data yang dimiliki oleh rumah sakit hewan Banfield selama 2001-2005 menunjukkan bahwa dari 2.652.000 anjing ada 9.452 anjing yang didiagnosa terkena kasus *aural hematoma*. Terdapat 0.36 % anjing yang terkena *aural hematoma* dari total anjing yang berkunjung di rumah sakit hewan Banfield. Sekitar 90% dokter melakukan tindakan bedah, 67.5% memberikan kombinasi antara tindakan bedah dan pemberian perban, 20% pemberian penanganan perban saja, dan 2.6% dengan tindakan pemberian *tube* (saluran).

1.2 Tujuan

Tujuan laporan akhir ini adalah untuk menguraikan peran paramedis dalam tata cara penanganan *auricular hematoma* atau *otematoma* pada anjing khususnya di Gusta Vet Klinik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural Univer



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.